

IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DAN HAFALAN AL QUR'AN SISWA DI SD MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN II

Arindo Cahyo Kuncoro¹⁾, Arip Febrianto²⁾

Email: arip@upy.ac.id

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Yogyakarta

Abstract

This study aims to, 1) determine the ability to read and memorize the Qur'an of students at SD Muhammadiyah Wirobrajan II, 2) find out the implementation of learning the Qur'an using the UMMI method at SD Muhammadiyah Wirobrajan II, 3) determine the supporting and inhibiting factors in the management learning the Qur'an using the UMMI method at SD Muhammadiyah Wirobrajan II. The result of this research are, 1) Students' ability to read and memorize the Qur'an includes 3 aspects of indicators, namely: (a) Reading and reciting Qur'an fluently. (b) Precision of reading and reciting of the Qur'an within tajwid code. (c) Reading and reciting the Qur'an with their makhraj. 2) The implementation of the UMMI method in learning the Qur'an has been going well and smoothly, students in reading and memorizing the Qur'an have seen a good improvement, and learning the UMMI method is fun for students. 3) Learning Qur'an using UMMI method the support factors are: (1) Internal factors, (2) Eksternal factors, (3) learning Approach, (4) Learning methods, (5) UMMI method spesification is the power of UMMI method. The obstacles to management of Qur'an learning using UMMI method are: the student's character differences, the difficulties of student's network and devices when online learning, so the material was not delivered properly.

Keywords: UMMI Method, Learning Reading and Memorizing Al Qur'an.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk, 1) mengetahui kemampuan membaca dan hafalan Al Qur'an siswa di SD Muhammadiyah Wirobrajan II, 2) mengetahui implementasi pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode ummi di SD Muhammadiyah Wirobrajan II, 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode ummi di SD Muhammadiyah Wirobrajan II. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, 1) Kemampuan membaca dan hafalan Al Qur'an siswa meliputi dengan 3 aspek indikator yaitu : (a) kelancaran membaca dan hafalan Al Qur'an, (b) ketepatan membaca dan hafalan Al Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, (c) kesesuaian membaca dan hafalan Al Qur'an dengan makhrajnya. 2) Implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al Qur'an sudah berjalan dengan baik dan lancar, siswa dalam membaca maupun menghafal Al Qur'an sudah terlihat peningkatannya sudah baik, dan pembelajaran metode ummi menyenangkan bagi siswa. 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan pembelajaran Al Qur'an dengan metode ummi. Faktor pendukung ada beberapa faktor yaitu: (1) faktor internal, (2) faktor eksternal, (3) faktor pendekatan belajar, (4) metode pembelajaran, (5) spesifikasi metode ummi merupakan kekuatan dari metode ummi. Faktor penghambat dalam pengelolaan pembelajaran Al Qur'an dengan metode ummi yaitu pada awal penerapan karena karakteristik siswa berbeda-beda, dan kesulitan di

jaringan dan perangkat dari orang tua siswa saat pembelajaran daring kurang maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Kata kunci: Metode Ummi, Pembelajaran Membaca dan Hafalan Al Qu'an

PENDAHULUAN

Al Qur'an secara harfiah artinya adalah bacaan, namun tentunya Al Qur'an bukan hanya sekedar bacaan yang dikarang oleh manusia seperti buku, koran, atau majalah, tetapi bacaan yang rangkaian huruf dan untaian kalimatnya sepenuhnya datang dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala melalui Malaikat Jibril dan disampaikan melalui lisan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam. Al Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, agar umatnya dapat membaca dan mempelajari ayat demi ayat. Karena membaca Al Qur'an adalah ibadah, bahkan hukumnya fardu 'ain atau kewajiban setiap individu. Setiap individu muslim wajib membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Adapun hukum mengajarkannya adalah fardu kifayah, bila suatu pemukiman sudah ada yang mengajarkan Al Qur'an maka gugur kewajiban yang lainnya untuk mengajarkannya. (Said 2010:165)

Al Qur'an yang dibaca akan memberikan syafaat (pertolongan dibebaskan dari azab) kepada yang membacanya, semakin banyak dan sering membaca Al Qur'an maka akan semakin banyak syafaat yang diraihinya. (Said 2010:189)

Kemampuan dalam membaca dan hafalan Al Qur'an dengan baik dan benar yang digunakan sebagai penuntun atau pedoman bagi diri kita sendiri dalam melakukan sesuatu hal yang bermanfaat baik di dunia maupun diakhirat. Selain sebagai pedoman untuk dirinya sendiri, kemampuan yang dimiliki dalam membaca Al Qur'an dapat juga disampaikan kepada orang lain. Oleh karena itu, upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an merupakan suatu tuntunan yang menjadi prioritas utama bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan dan pengamalan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Demi lancarnya suatu pembelajaran khususnya pembelajaran Al Qur'an dibutuhkan suatu metode. Metode pembelajaran adalah suatu cara untuk menyampaikan suatu secara efektif bagi seorang pendidik. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif dan siswa dapat dengan mudah mengikuti.

SD Muhammadiyah Wirobrajan II sudah menggunakan metode ummi dalam membaca dan hafalan dalam belajar Al Qur'an, sebelum menggunakan metode ummi di SD Muhammadiyah Wirobrajan II ini menggunakan metode iqra dalam membaca Al Qur'an, akan tetapi dalam penerapan metode iqra masih banyak siswa yang kurang berantusias dan kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pengajaran Al Qur'an. Hafalan di SD Muhammadiyah Wirobrajan II juga siswa-siswinya masih bermalas-malasan dalam menghafal Al Qur'an, sehingga dalam proses pembelajaran membaca dan hafalan menggunakan metode iqra kurang efektif dalam pembelajaran membaca dan hafalan Al Qur'an, banyak siswa tidak mengikuti kegiatan

membaca dan hafalan Al Qur'an dengan baik. Dengan demikian, mulai menggunakan Metode Ummi di SD Muhammadiyah Wirobrajan II dalam kegiatan pembelajaran membaca dan hafalan Al Qur'an, karena metode ummi pembelajarannya menyenangkan bagi siswa sehingga siswa dalam membaca dan hafalan Al Qur'an baik dan bagus hasilnya dengan menggunakan metode ummi.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan observasi lapangan, penulis mengamati secara langsung tentang pembelajaran membaca dan hafalan Al Qur'an siswa menggunakan metode ummi di SD Muhammadiyah Wirobrajan II. Sehingga dapat difokuskan pada penelitian ini tentang pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode ummi. Adapun yang dirumuskan yaitu: 1) Bagaimana kemampuan membaca dan hafalan Al Qur'an siswa di SD Muhammadiyah Wirobrajan II?, 2) Bagaimana Implementasi Pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode ummi di SD Muhammadiyah Wirobrajan II?, 3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode ummi di SD Muhammadiyah Wirobrajan II?.

TINJAUAN PUSTAKA

Metode Ummi ini merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al Qur'an dengan tartil, metode ini sudah terbukti mampu mengantarkan anak-anak untuk membaca Al Qur'an dengan tartil. Dalam pembelajaran metode ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan yang ada di metode ummi ini yaitu pendekatan bahasa Ibu yang pada dasarnya pendekatan bahasa ibu memiliki 3 unsur bahasa yaitu : *Direct Methode* (metode langsung), *Repeation* (diulang-ulang) dan Kasih Sayang Tulus. Dengan adanya 3 bahasa pendekatan dalam metode ummi ini dapat diterapkan dalam metode ini, diharapkan mampu mengantarkan dan menciptakan generasi Qur'aini yang berkontribusi dalam memberikan solusi dalam pembelajaran Al Qur'an dengan semangat *Fastabikhul Khoirot*. (Ummi Foundation 2017)

Dalam pembelajarannya Metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan metode yang disebut dengan metode pendekatan bahasa ibu yang pada hakekatnya ada tiga unsur pendekatan dalam Metode Ummi. Dari situlah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran Al Qur'an. Dalam pengajarannya metode ummi terdapat enam jilid untuk anak-anak dan tiga jilid untuk dewasa, serta buku tajwid dan gharib Al Qur'an. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik dalam implementasi pembelajaran Metode Ummi untuk meningkatkan membaca anak-anak dalam bacaan Al Qur'an. (Ummi Foundation 2018)

Dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat disebut proses pembelajaran, sangat penting bagi seseorang guru mempunyai pengetahuan berbagai metode dalam mengajar. Ia harus mempunyai wawasan yang luas dalam metode tentang proses kegiatan belajar mengajar itu terjadi, dan langkah-langkah apakah harus yang ditempuh oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar, apalagi guru yang tidak menguasai materi yang hendak disampaikan, maka kegiatan belajar mengajar tersebut tidak akan maksimal, bahkan cenderung akan gagal.

Pada era globalisasi saat ini, anak cenderung lebih jenuh dan minat belajar membaca Al Qur'an menjadi berkurang dikarenakan para pengajar menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, dan metode iqra dalam mempelajari ilmu tajwid (Febrianto, 2018:7).

Bagi seorang guru harus mempunyai wawasan yang luas, seperti wawasan belajar dan mengajar ini sebenarnya merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadi seorang guru harus paham dan menguasai secara baik tentang metode.

Membaca Al Qur'an termasuk ibadah yang paling utama, yang dijadikan sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah. Dalam hal ini para ulama sepakat bahwa huku membaca Al Qur'an adalah *wajib 'ain*. Maksudnya, setiap individu yang mengaku dirinya muslim harus mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai tartil. Kalau tidak maka ia berdosa (Rizem, 2013:95).

Sedangkan pengertian tajwid menurut istilah yang berarti yaitu segala sesuatu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak huruf (*haqqul huruf*) maupun hukum-hukum baru, setelah hak-hak huruf (*mustaqqul huruf*) dipenuhi yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum madd, dan sebagainya. Sebagai contoh adalah *tarqiq*, *tafhim* dan semisalnya. (Wahyudi, 2007:1)

Menurut sebagian ulama 'tajwid adalah sesuatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari ilmu qira'at Al Qur'an. Ilmu tajwid adalah pelajaran untuk memperbaiki bacaan Al Qur'an yang didalamnya mempelajari bagaimana cara melafadzkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf yang lain, melatip lidah mengeluarkan huruf dari makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi panjang dan pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkan kepada huruf yang sesudahnya berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda berhenti (*waqaf*) dalam bacaan dan lain sebagainya. (Faisol, 2010:130)

Membaca Al Qur'an merupakan perbuatan ibadah bagi yang membacanya. Untuk itu sangat diperlukan makhraj-makhraj didalam membacanya. Adapun pengertian "*makhrijul al Huruf*" menurut bahasa adalah membunyikan huruf. Sedangkan menurut istilah adalah menyebutkan atau membunyikan huruf-huruf yang ada dalam Al Qur'an. Syekh Ibnu Jazariy membagi *makhrijul al Huruf* itu, akan tetapi diringkas menjadi 5, yaitu:

- a) *Al-Jauf* : Lobang tenggorokan dan mulut
- b) *Al-Halq* : Tenggorokan
- c) *Al-Lisan* : Lidah
- d) *Asyasyafataan* : Kedua bibir
- e) *Al-Khoisyum* : Pangkal hidung

Indikator-indikator kemampuan membaca Al Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kelancaran Membaca Al Qur'an

Lancar adalah kembang (tidak berputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih) (Poerwadarminta, 2006:559). Yang dimaksud yaitu dengan lancar

adalah membaca Al Qur'an dengan fasih dan tidak terputus-putus. Karena kefasihan seseorang dalam membaca Al Qur'an juga mampu mempengaruhi baik buruknya kemampuan membaca Al Qur'an pada siswa.

2) Ketepatan Membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah Tajwid

Ilmu tajwid adalah mengucapkan setiap hurufnya (Al Qur'an) sesuai dengan makhrajnya menurut sifat-sifat huruf yang seharusnya diucapkan (AF, 1995:118). Ilmu tajwid berguna untuk memelihara bacaan Al Qur'an dari kesalahan dalam membaca Al Qur'an sehingga mampu menghindari siswa dari kesalahan dalam pemaknaan Al Qur'an.

Adapun hukum membaca Al Qur'an dengan memakai aturan-aturan tajwid adalah *fardlu'ain* atau mewajibkan seseorang untuk mempergunakannya dalam membaca Al Qur'an. Dengan demikian hal ini menjadi kita sebagai seorang muslim, bahwa kita harus menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian, dan kemurnian Al Qur'an dengan cara membaca Al Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.

3) Kesesuaian Membaca dengan Makhrajnya

Sebelum membaca Al Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui apa itu makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang sudah dijelaskan didalam ilmu tajwid. Makhrajul huruf adalah membaca huruf-huruf didalam Al Qur'an sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti; tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain (Khon, 2007:44). Jika seseorang salah dalam pengucapan makhrajul hurufnya maka secara tidak langsung seseorang tersebut mampu mengubah arti atau makna huruf Al Qur'an yang sebenarnya.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Wirobrajan II. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus dengan teknik penentuan subjek yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Adapun subjek penelitian ini ada 8 subjek yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 1 Koordinator ummi, 1 Guru khusus metode ummi, dan 5 Siswa Kelas V. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga lebih jelas dan bermakna. Langkah-langkah untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kemampuan Membaca dan Hafalan Al Qur'an Siswa

1. Kelancaran Membaca dan Hafalan Al Qur'an

Kelancaran membaca dan hafalann Al Qur'an adalah lancar dan kencang (tidak berputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih), yang dimaksud yaitu dengan lancar adalah membaca dan hafalan Al Qur'an dengan fasih tidak terputus dalam membaca dan hafalan Al Qur'an.

2. Ketepatan Membaca dan Hafalan Al Qur'an sesuai dengan kaidah Tajwid

Ilmu tajwid adalah pelajaran untuk memperbaiki bacaan Al Qur'an yang didalamnya mempelajari bagaimana cara melafadzkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf yang lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi panjang dan pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkan kepada huruf yang sesudahnya mempelajari tanda-tanda berhenti (waqaf) dalam bacaan dan lain sebagainya.

3. Kesesuaian Membaca dan Hafalan Al Qur'an dengan Makhrajnya

Makhrajul huruf adalah membaca huruf-huruf didalam Al Qur'an sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti: tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

Kemampuan membaca dan hafalan dalam pembelajaran Al Qur'an siswa sudah baik dalam kemampuan membaca dan hafalannya. Siswa baik dan lancar dalam membaca dan hafalan Al Qur'an, bahwa kelancaran membaca dan hafalan Al Qur'an siswa dapat membaca dengan kencang tidak terputus-putus dalam menghafal surat-surat didalam Al Qur'an. Kemampuan juga dapat dilihat dari siswa ketepatan dalam membaca dan hafalan Al Qur'an dengan kaidah tajwid siswa dalam dalam membaca Al Qur'an maupun menghafal menggunakan metode ummi. Dan kesesuaian dalam membaca dan hafalan sesuai makhrajnya, membaca huruf-huruf didalam Al Qur'an harus sesuai dengan makhrajnya. Kemampuan membaca dan hafalan Al Qur'an siswa di SD Muhammadiyah Wirobrajan II. Dilihat dari data nilai dari tahun sebelumnya dalam pembelajaran Al Qur'an. Kemampuan siswa dalam membaca dan hafalan Al Qur'an menunjukkan peningkatan baik dalam membaca dan menghafal Al Qur'an dilihat dari nilai pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode ummi nilai pada tahun 2020/2021 lebih baik dari nilai tahun sebelumnya.

B. Implementasi Pembelajaran Al Qur'an Menggunakan Metode Ummi di SD Muhammadiyah Wirobrajan II

Pelaksanaan implementasi pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode ummi berjalan dengan lancar dengan adanya sistem pendukung dalam implementasi metode ummi berupa kualifikasi guru yang sudah memiliki sertifikasi metode ummi dan tidak lupa dari segi sarana prasarana pendukung dalam penerepan metode ummi sehingga pembelajaran membaca dan hafalan Al Qur'an dapat berjalan dengan lancar. Sistem pendukung dalam pelaksanaan implementasi metode ummi sudah baik dimana guru juga menggunakan model pendekatan pembelajaran yang ada di metode ummi dengan menerapkan model pembelajaran klasikal baca simak. Saat pembelajaran membaca dan hafalan Al Qur'an

menggunakan alat peraga metode ummi dan saat proses pembelajaran Al Qur'an juga menggunakan buku metode ummi.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan Pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode ummi

1. Faktor Pendukung Dalam Pengelolaan Pembelajaran Al Qur'an Menggunakan Metode Ummi

Pelaksanaan metode ummi dapat berjalan dengan lancar dalam pengelolaannya dapat dilihat dari berbagai aspek dan faktor pendukung yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode ummi. Faktor-faktor pendukung dalam pengelolaan pembelajaran Al Qur'an sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, dalam faktor internal meliputi dari aspek fisiologis dan aspek psikologis. Dalam pengelolaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode ummi faktor internal dilihat dari minat dan bakat siswa dalam pembelajaran Al Qur'an. Siswa memiliki bakat dalam dirinya dalam menghafal Al Qur'an, sehingga siswa memiliki bakat yang lebih dalam menghafal Al Qur'an dengan baik, dimana siswa sudah hafal beberapa surat yang ada di Al Qur'an dan dalam pengucapannya juga baik. Sehingga siswa dapat mendapatkan nilai positif bagi dirinya tersendiri karena bakat yang dimilikinya, setiap orang juga memiliki pengaruh terhadap kecepatan atau kelambatan dalam menguasai tatacara membaca dan hafalan Al Qur'an dengan baik.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang timbul dari luar siswa. Adapun faktor dari luar yang mempengaruhi kemampuan membaca dan hafalan Al Qur'an, secara umum terdiri dari dua macam faktor eksternal seperti; lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi adalah orang tua atau keluarga. Orang tua siswa sangat mendukung dan berperan dalam mendukung pengelolaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode ummi dapat berjalan baik dengan adanya dukungan dan motivasi dari orang tua siswa dalam belajar Al Qur'an. Pendidikan tidak hanya sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah, akan tetapi orang tua juga tetap berperan melanjutkan pendidikan anak dirumah dengan yang sudah diterapkan sekolah.

2) Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial adalah lingkungan sekitar berupa benda-benda fisik, seperti gedung sekolah, letak rumah siswa, alat-alat belajar siswa, sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran siswa. Dari sisi lingkungan non sosial pembelajaran Al Qur'an dapat berjalan dengan

lancar dan baik, berupa dukungan dari fasilitas disekolah dalam pembelajaran, sarana prasarana penunjang pembelajaran Al Qur'an dengan metode ummi. Sarana prasarana di SD Muhammadiyah Wirobrajan II sudah mendukung dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode ummi.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu. Dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode ummi menggunakan model pembelajaran klasikal baca simak dan dibuat berkelompok untuk kelancaran dan bisa lebih teliti dalam melihat kemampuan siswa dalam membaca dan hafalannya. Model pembelajaran ini tidak membingungkan siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca dan hafalan Al Qur'an.

Faktor pendekatan belajar ini guru sudah menggunakan strategi yang menarik agar pembelajaran membaca dan hafalan Al Qur'an dapat berjalan dengan lancar dengan menggunakan strategi yang menyenangkan guru sudah memilih suatu strategi dan metode yang cocok digunakan dalam pembelajaran membaca dan menghafal Al Qur'an sehingga para siswa pada pembelajaran tidak bosan dan senang saat pembelajaran.

2. Faktor Penghambat Dalam Pengelolaan Pembelajaran Al Qur'an Menggunakan Metode Ummi

Faktor penghambat dalam pengelolaan pembelajaran membaca dan hafalan Al Qur'an menggunakan metode ummi, di SD Muhammadiyah Wirobrajan II guru menemukan kesulitan dalam mengimplementasikan metode ummi saat awal penerapan menggunakan metode ummi. Awal penerapan menggunakan metode ummi para guru menemui kesulitan karena masa peralihan dari metode sebelumnya ke metode ummi membuat siswa merasa beda saat pembelajaran membaca dan hafalan Al Qur'an. Berjalannya waktu siswa sudah memahami metode ummi dalam pembelajaran Al Qur'an sehingga pembelajarannya menyenangkan sehingga membuat siswa antusias terhadap pembelajaran metode ummi.

Kesulitan yang dihadapi guru saat pembelajaran metode ummi pada masa pandemi covid-19, dengan pembelajaran daring materi tidak secara maksimal disampaikan karena terkendala jaringan sinyal yang tidak sama di perangkat orangtua siswa.

KESIMPULAN

Data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data Kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka-angka, tetapi kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.

Berdasarkan hasil penelitian di SD Muhammadiyah Wirobrajan II, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa:

- a. Kemampuan membaca dan hafalan Al Qur'an siswa di SD Muhammadiyah Wirobrajan II dapat diketahui melalui berbagai aspek untuk melihat kemampuan membaca dan hafalan siswa yaitu: 1) Kelancaran membaca dan hafalan siswa; 2) Ketepatan membaca dan hafalan Al Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid; 3) Kesesuaian membaca dan hafalan Al Qur'an dengan makhrajnya. Dalam kemampuan membaca dan hafalan Al Qur'an siswa sudah baik tidak terputus-putus dalam membaca dan menghafal surat yang ada di Al Qur'an, siswa lancar dalam membaca maupun menghafal surat-surat Al Qur'an, saat melafadzkan huruf-huruf Al Qur'an siswa sudah baik dalam melafadzkan huruf yang berdiri sendiri dan huruf yang dirangkaikan dengan huruf yang lain.
- b. Implementasi metode ummi dalam pembelajaran membaca dan hafalan Al Qur'an siswa menerapkan sebuah sistem mutu pembelajaran Al Qur'an yaitu bermutu, baik, dan berkualitas, dengan melakukan standarisasi, input, proses, dan outputnya. Pelaksanaan metode ummi saat pembelajaran membaca dan hafalan Al Qur'an menggunakan model pembelajaran metode klasikal baca simak, metode pembelajaran baca Al Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru. Implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al Qur'an didukung dengan sistem pendukung yang berupa kualifikasi guru yang sudah memiliki sertifikasi metode ummi, dan tidak lupa sarana prasarana pendukung dalam pembelajaran Al Qur'an.
- c. Faktor pendukung yang mempengaruhi dalam pengelolaan pembelajaran Al Qur'an dengan metode ummi yaitu: 1) Faktor peserta didik; 2) Faktor sarana prasarana; 3) Faktor orangtua; 4) Faktor pendekatan belajar; 5) Metode pembelajaran; 6) Spesifikasi metode ummi; 7) Guru yang bermutu; 8) Sistem berbasis mutu metode ummi. Faktor penghambat yang dapat mempengaruhi pengelolaan pembelajaran Al Qur'an kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, dan saat pembelajaran daring terkendala di sinyal perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran mengalami terkendala teknis maupun materi tidak dapat disampaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- AF, Hasanudin. 1995. *Perbedaan Qiroat Dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum Dalam Al Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Faisol. 2010. *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*. Malang: UIN Maliki Press.
- Febrianto, Arip. 2018. "Penggunaan Teknologi Augmented Reality Dalam Mempelajari Ilmu Tajwid." *Jurnal Dinamika Informatika* 7:83–90.

- Khon, Abdul Majid. 2007. *Pratikum Qiroat: Keaneanan Bacaan Al Qur'an Qiro'at Ashim Dari Hafash*. Jakarta: Penerbit Pelajar.
- Poerwadarminta, W. J. .. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rizem, Aizid. 2013. *Dahsyatnya Mukjizat 13 Sunnah Nabi*. Yogyakarta: Sabil.
- Said, Muhammad. 2010. *Pesan-Pesan Rasullullah SAW Dalam Majelis Dzikir Dan Pikir*. Jakarta: Gema Insani.
- Ummi Foundation. 2017. *Modul Sertifikasi Guru Al Qur'an Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation.
- Ummi Foundation. 2018. "Tentang Ummi." *Ummi Foundation*. Retrieved(<http://ummifoundation.org/tentang>).
- Wahyudi, Moh. 2007. *Ilmu Tajwid Plus*. 1st ed. Surabaya: Halim Jawa.